

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) adalah sebuah komunitas atau sebuah lembaga kesenian pemberdayaan masyarakat dalam bidang seni budaya khususnya kesenian budaya Sunda. Aktifitas di dalamnya selain pelestarian dan pengembangan seni tradisi Sunda, Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) juga memproduksi alat-alat musik tradisional yang berbahan dasar bambu dan kayu sekaligus membuat kemasan alat musik dan seni pertunjukan yang berwajah baru. Diantaranya adalah : *Lodong Bogor, Gambang Katung, Langgir Badong, Kencreng Kecrok*, dan *Awi Hihid*.

Selain beberapa alat-alat musik dan seni pertunjukan baru yang diciptakan di Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS), di dalamnya juga terdapat pelatihan beberapa kesenian diantaranya pelatihan tari, pelatihan karawitan dan pelatihan pedalangan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem manajemen Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) peneliti menyimpulkan bahwa sanggar ini menerapkan sistem kekeluargaan dalam organisasinya dengan orientasi tidak pada sebuah keuntungan atau profit, seluruh pengurus dan anggota berhak mengetahui tentang bagaimana kondisi keuangan dan inventaris apa saja yang dimiliki Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS). Hal tersebut dilakukan dengan pemimpin sanggar mengadakan rapat rutin pengurus yang membahas laporan pertanggung jawaban pengurus yang diadakan satu bulan sekali, dan bisa diadakan rapat tambahan pada saat sebelum atau setelah ada pementasan dan mengisi kegiatan suatu acara.

Model manajemen organisasi yang diterapkan Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di Kota Bogor, Jawa Barat mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), perngorganisasian (*organizing*), perlaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Perencanaan dalam Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) dilakukan secara berkala, perencanaan itu meliputi perencanaan pembuatan inovasi alat musik serta

seni pertunjukan baru, perencanaan pelatihan seni serta perencanaan bengkel produksi. Perencanaan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh pengurus sanggar, perencanaan dilakukan agar sanggar memiliki langkah yang jelas dalam mencapai tujuannya.

Pengorganisasian yang dilakukan di Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) di dalamnya terdapat ketua dan wakil ketua sebagai pimpinan Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS), lalu terdapat sekertaris, bendaha, divisi humas, divisi promosi, divisi teknis dan divisi distribusi yang membantu pemimpin dalam melaksanakan tugas harian. Lalu terdapat beberapa koordinator kegiatan dalam berbagai bidang diantaranya yaitu koordinator pelatihan tari, koordinator pelatihan karawitan, koordinator pelatihan pedalangan, koordinator pengrajin wayang, kendang, dan angklung.

Pelaksanaan yang dilakukan di Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) dilakukan dengan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Memang tidak seluruhnya perencanaan berjalan dengan sesuai tetapi sebagian besar pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan diantaranya pada pelaksanaan pembuatan inovasi alat musik serta seni pertunjukan baru, pelaksanaan pelatihan seni dan perencanaan bengkel produksi.

Pengawasan dilakukan oleh bapak Ade Suarsa terhadap seluruh bidang yang ada di Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS). Bapak Ade Suarsa sebagai pemimpin sanggar bertanggung jawab terhadap segala suatu hal yang terjadi, maka beliau tidak segan untuk terjun langsung dalam setiap kegiatan tersebut demi mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan.

5.2 Saran

Sebagai implikasi dari penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Pemerintah Daerah Kota Bogor, Jawa Barat.

Memberikan perhatian lebih kepada pengembangan dan pelestarian kesenian daerah khususnya kesenian Sunda yang berkembang di Kota Bogor, agar semakin banyak sanggar-sanggar yang berkembang sehingga menciptakan

masyarakat Kota Bogor yang lebih mencintai kesenian yang berasal dari daerahnya dibandingkan dengan kesenian yang berasal dari luar.

5.2.2 Pengurus Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS).

Dikarenakan Sanggar Seni Etnika Daya Sora (EDAS) merupakan organisasi yang menerapkan manajemen tradisional dengan tidak berorientasi pada profit, maka sebagai pengurus disarankan untuk bisa bekerja lebih maksimal untuk bisa mengembangkan Sanggar Etnika Daya Sora (EDAS) agar lebih dikenal halayak luas sebagai sanggar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan, melestarikan dan membuat inovasi-inovasi baru dalam kesenian tradisional.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya.

Untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya, diharapkan ada tindak lanjut dari penilaian hasil penelitian sehingga dapat menyempurnakan tulisan pada kajian skripsi ini.